

**NILAI-NILAI KARAKTER PADA TRADISI MAKAN BAJAMBA BAGI
ANAK USIA DINI**

TESIS

**Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini**



Oleh
Nadila Sari 1906752

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2021**

LEMBAR HAK CIPTA

NILAI-NILAI KARAKTER PADA TRADISI MAKAN BAJAMBA BAGI ANAK USIA DINI

Oleh

Nadila Sari

**Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Anak
Usia Dini**

Sekolah pascasarjana

Nadila Sari 2021

Universitas Pendidikan Indonesia

Desember 2021

Hak Cipta dilindungi undang-undang

**Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruh atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difoto kopi, atau cara lain tanpa izin dari penulis**

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

NADILA SARI
NIM 1906752

NILAI-NILAI KARAKTER PADA TRADISI MAKAN BAJAMBA BAGI
ANAK USIA DINI

Pembimbing 1



Dr. Heny Dioehaeni, S.Pd., M.Si
NIP. 19700724 1998022 001

Pembimbing II



Dr. Hi. Ernawulan Syaodih, M.Pd
NIP. 19651001 1998011 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Euis Kurniati, M.Pd
NIP. 19770611 200112 2 002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang berjudul "**Nilai-Nilai Karakter Pada Tradisi Makan Bajamba Bagi Anak Usia Dini.**" ini beserta seluruh isinya benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan tersebut siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 17 Desember 2021
Yang membuat pernyataan



Nadila sari
Nim. 1906752

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT, karena atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini sesuai dengan yang diharapkan, sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarnya, sahabatnya dan juga kita sema sebagai umatnya hingga akhir zaman.

Penulisan tesis yang berjudul "**Nilai-Nilai Karakter Pada Tradisi Makan Bajamba Bagi Anak Usia Dini.**" Penulis ajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Sekolah Pasca Sarjana Universita Pendidikan Indonesia.

Penulis berharap memperoleh berbagai saran ataupun kritik yang dapat membangun sebagai masukan untuk memperbaiki dan demi kamajuan penulis dimasa yang akan datang. Akhirnya dengan kerendahan hati penulis merasa bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga tesis ini dapat memberikan sumbangsi kepada ilmu pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya. Aamiin yaa Robbal alaamiin

Bandung, 17 Desember 2021



Nadila sari
Nim. 1906752

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala petunjuk, kemampuan dan kekuatan yang telah diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul "**Nilai-Nilai Karakter Pada Tradisi Makan Bajamba Bagi Anak Usia Dini.**" Penulisan tesis ini, penulis akui tidak bisa terlepas dari kontribusi dan bantuan berbagai pihak yang membantu secara materil maupun moril. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syihabuddin, M.Pd., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Ibu Dr. Euis Kurniati, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Program Magister di Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Ibu Dr. Heny Djoehaeni, S.Pd., M.Si selaku Dosen Pembimbing I Tesis dan Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis selama xi perkuliahan, serta memberikan pengalaman yang berharga dan ilmu yang bermanfaat, semoga Ibu diberkahi oleh Allah SWT.
5. Ibu Dr. Ernawulan Syaodih, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II Tesis yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis selama xi perkuliahan, serta memberikan pengalaman yang berharga dan ilmu yang bermanfaat, semoga Ibu diberkahi oleh Allah SWT.
6. Ibu Dr. Ocih Setiasih, M.Pd selaku penguji III yang telah memberikan masukan dan saran sehingga penulis dapat memperbaiki dan menyempurnakan tesis ini.
7. Ibu Dr. Aan Listiana, M.Pd selaku penguji IV yang telah memberikan masukan dan saran sehingga penulis dapat memperbaiki dan menyempurnakan tesis ini.
8. Seluruh dosen mata kuliah di Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Program Magister yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu yang

bemanfaat kepada peneliti sebagai bekal dimasa depan. Semoga ilmu yang diberikan menjadi amalan yang tak pernah putus.

9. Untuk seluruh teman-teman S2 Pendidikan Anak Usia Dini Program Magister Kelas A dan B angkatan 2019 yang telah menjadi teman diskusi dan keluarga bagi peneliti ketika menuntut ilmu diperkuliahannya serta banyak memberikan kesan maupun pengalaman dan peneliti bangga mengenal dan menjadi bagian dari teman-teman.
10. Untuk kak Desi Susanti, Adek Arnita Fitri, Ramona dan Mita Kiyah yang selalu memberi support dan semangat serta yang selalu setia mendengarkan keluh kesah, sedih dan bahagia selama menjalani hari-hari di kosan. Kalian adalah salah satu saksi dalam perjuangan ini. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalani ini, sukses untuk kita semua.
11. Untuk Arnita Fitri, Nurul Septiani, dan Dina Novitasari Nasution kalian adalah partner berjuang untuk bisa meraih gelar bersama. Alhamdulillah 30 Desember 2021 kita berempat sah meraih gelar M.Pd dibelakang nama. Kado terindah diakhir tahun, sukses selalu untuk kalian.
12. Untuk Yulia Suarti adalah salah satu sahabat terbaikku yang ingin kutuliskan namanya ditesisini, sudah banyak membantu dan berkontribusi selama Dila menjalankan kuliah S2. Semua kebaikannya tidak akan pernah Dila lupakan.
13. Untuk team Jumat Berkah Nusantara (JBN) telah mengajak kepada kebaikan dan memberi warna selama di Bandung.

Teristimewa ucapan kepada Kedua orang tua tercinta, ayahanda Aslamsur dan ibunda Sariadis yang selalu memberikan semangat dan dukungan baik secara moril maupun materil serta doa yang selalu menyertai penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini. Untuk keluarga besarku yang telah memberikan support dan doa demi kelancaran penulisan tesis ini. Kalian adalah hal terindah dalam hidupku.

Akhirnya ucapan terima kasih ini juga Penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah turut serta berkontribusi dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini. Semoga segala kebaikannya mendapat balasan terbaik dari Allah SWT. Aamiin.

NILAI-NILAI KARAKTER PADA TRADISI MAKAN BAJAMBA

BAGI ANAK USIA DINI

NADILA SARI

1906752

ABSTRAK

Budaya merupakan warisan dari para lelebur bangsa Indonesia yang perlu dijaga keeksistensinya sehingga membutuhkan generasi penerus. Namun dengan adanya perkembangan arus globalisasi membuat individu dan kelompok masyarakat mulai melupakan dan tak peduli akan budaya sendiri yang mengakibatkan kebudayaan negara kita banyak diklaim oleh negara lain. Budaya sangat penting untuk dikenalkan pada anak sejak usia dini, sebab dalam budaya terdapat nilai-nilai karakter yang dapat membentuk karakter anak usia dini. Makan bajamba merupakan salah satu tradisi yang ada di Minangkabau yang perlu dilestarikan melalui pendidikan berbasis budaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai karakter pada tradisi makan bajamba bagi anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yang menggunakan model alur Miles dan Haberman. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa tradisi makan bajamba kaya akan nilai budaya dan karakter yang terlihat dari sejarah, filosofi, makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi makan bajamba. Adapun nilai-nilai karakter dari tradisi makan bajamba tersebut yaitu gotong royong, sikap sabar, tidak egois, kebersihan, sikap sopan satun, sikap menghargai, tanggung jawab dan religius. Rekomendasi bagi sekolah, diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran berbasis budaya Minangkabau untuk membentuk karakter anak. Makan bajamba dapat dijadikan salah satu media pembelajaran untuk mengembangkan aspek perkembangan anak. Guru-guru diharapkan bisa lebih inovatif dalam memanfaatkan tradisi makan bajamba sebagai media atau sumber belajar. Melalui tradisi makan bajamba, berbagai pihak terutama guru dapat menjadikan tradisi makan bajamba sebagai usaha untuk membentuk karakter anak usia dini.

Kata Kunci: Nilai-nilai karakter, tradisi makan bajamba, anak usia dini

CHARACTER VALUES IN THE BAJAMBA EATING TRADITION

FOR EARLY CHILDHOOD

NADILA SARI

1906752

ABSTRACT

Culture is a legacy of the Indonesians that need to be preserved for its existence so that it requires the next generation. However, with the development of the current of globalization, individuals and community groups begin to forget and do not care about their own culture which has resulted in the culture of our country being claimed by many other countries. Culture is very important to be introduced to children from an early age, because in culture there are character values that can shape the character of early childhood. Eating Bajamba is one of the traditions in Minangkabau that needs to be preserved through culture-based education. This study aims to determine the character values of the Bajamba eating tradition for early childhood. The research method used is a case study using a qualitative approach. Data collection techniques using documentation and interviews. The data analysis technique used a qualitative descriptive analysis technique that used the Miles and Haberman flow model. Based on the research that has been done, the researcher concludes that the Bajamba eating tradition is rich in cultural values and characters that can be seen from the history, philosophy, meaning and values contained in the Bajamba eating tradition. The character values of the Bajamba eating tradition are mutual cooperation, patience, unselfishness, cleanliness, politeness, respect, responsibility and religion. Recommendations for schools are expected to be able to develop Minangkabau culture-based learning to shape children's character. Eating bajamba can be used as a learning medium to develop aspects of child development. Teachers are expected to be more innovative in utilizing the Bajamba eating tradition as a medium or source of learning. Through the tradition of eating bajamba, various parties, especially teachers, can make the tradition of eating bajamba an effort to shape the character of early childhood.

Keywords: Character values, the tradition of eating bajamba, early childhood

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Struktur Organisasi.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
2.1 Definisi Budaya.....	10
2.2 Nilai-Nilai Budaya Minangkabau	13
2.3 Pendidikan berbasis budaya	20
2.4 Tradisi Makan Bajamba di Minangkabau	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Desain Penelitian	34
3.3 Pengumpulan Data	35
3.4 Teknik Analisis Data.....	38
3.5 Isu Etik	41
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Temuan penelitian.....	43
4.1.1 Sejarah Makan Bajamba di MinangkabauError! Bookmark not defined.	
4.1.2 Filosofi Makan Bajamba	45
4.1.3 Makna dan Nilai Makan Bajamba	48
4.1.4 Pandangan Ahli Budaya dan Adat Apabila Tradisi Makan Bajamba Diterapkan di Pendidikan Terutama Pendidikan Anak Usia Dini	58
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	60

4.2.1 Sejarah Makan Bajamba di Minangkabau.....	60
4.2.2 Filosofi Makan Bajamba	65
4.2.3 Makna dan nilai-nilai yang terkadung dalam Makan Bajamba.....	70
4.2.4 Pandangan Ahli Budaya dan Adat Apabila Tradisi Makan Bajamba Diterapkan di Pendidikan Terutama Pendidikan Anak Usia Dini ^{Error! Bookmark not defined.}	
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	97
5.1 Simpulan.....	97
5.2 Implikasi.....	101
5.3 Rekomendasi	102
DAFTAR PUSTAKA.....	105

DAFTAR TABEL

1. Instrumen Wawancara.....	37
2. Kode Informan	39
3. Kode teknik pengumpulan data.....	39
4. Kode fokus bahasan	39

DAFTAR GAMBAR

- | | |
|---|----|
| 1. Gambar 1 balairung tempat bermusyawarah..... | 64 |
| 2. Gambar 2 lingkaran jamba | 66 |

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman. (2011). *Nilai-nilai budaya dalam kaba Minangkabau suatu Interpretasi semiotik*. Padang: UNP Press
- Ade, S. 2018. Makna Simbolik Prosesi Makan Bajamba Dalam Baralek Adat Minangkabau Di Desa Baso Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat. *JOM FISIP*, 5, 1–13. Accessed 16 Maret 2021)
- Adhitama, gp.,& Surya, vda. (2021). “Rumah Gadang: Ruang dan Budaya Makan dalam Siklus Hidup Masyarakat Minangkabau.” *Serat Rupa Journal of Design*, Vol.5, No.1: 80. <https://doi.org/10.28932/srjd.v5i1.2984>.
- Adriani, C., Baidar, B., & Sofnitati, S. (2014). Makanan Adat Pada Upacara Manjalang Rumah Mintuo Dikanagarian Batipuh Baruah Kecamatan Batipuh Datar. E-Journal Home Economic And Taurism 5(1).
- Amir, M. S (2009). *Tanya Jawab Adat Minangkabau*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya
- Ati, S. 2018. Oral tradition of kololi kie as a cultural learning resourch for the island ternate community. ISLLAC: *Journal of Antensive Studies on Language Literature, Art, and Culture*. 2(1). 71-74. Doi: <http://dx.doi.org/10.17977/um006v2i12018p071>
- Astra, I Gde Semadi. (2014). Revitalitasi Kearifan Lokal dalam Memperkokoh Jati diri Bangsa di era Global,dalam I Wayan Ardika dan Darma Putra. *Jurnal Politik 178 Kebudayaan dan Identitas Etnik Denpasar*. Fakultas Sastra Universitas Udayanadan Balimangsi Press.
- Arifin, Bustanul. (2994). *Budaya alam minangkabau*. Jakarta. Art Print
- Awde, N. 2019. Ade, S. (2018). Makna Simbolik Prosesi Makan Bajamba Dalam Baralek Adat Minangkabau Di Desa Baso Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat. *JOM FISIP*, 5, 1–13. Accessed 16 Maret 2021)
- Azra, V F. dkk (2017). Kewenangan Kerapatan Adat Negeri (KAN) dalam penyelesaian Sangketa Tanah Ulayat di nigari Koto Baru kabupaten Solok Berdasarkan PERDA Sumatera Barat No.1 Tahun 2008. Diponegoro Law Journal.
- Anggraini, V., & Priyanto, A. (2019). Peningkatan Kemampuan Pengenalan Sejarah Budaya Minangkabau Melalui Lagu Kreasi Minangkabau Bagi Anak Usia Dini. *Kaganga:Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial-Humaniora*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.31539/kaganga.v2i1.703>
- Anas, Zaidan Nur, dkk. (1984/1985). Maknan, Wujud, Variasi dan Fungsinya. Padang: Departemen Pendidikan dan kebudayaan

- Anwar, S., Aziz, I., & Susanti, D. (2020). *Preserving the Value of Minangkabau Culture Through Local Wisdom-Based Education.* 495–500. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200305.110>
- Amir. (2007). *Adat Minangkabau Pola dan Tujuan Hidup Orang Minangkabau.* Jakarta: Mutiara Sumber Widya.
- Astuti. 2017. Revitalisasi Kearifan Lokal Minangkabau Dalam Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata Di Sumatera Barat. *Jurnal Pembangunan Nagari.* Volume 2 Nomor 2
- Attubani. Riwayat. 2017. *Pepatah Petith dan Adat Minangkabau.* Padang: Createspace
- Ariyono & Aminuddin. S. (1985). *Kamus Antropologi.* Jakarta: Akademika Pressindo
- Azan, R.R. 2013. Upaya Penguatan Karakter Melalui Internalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Sejarah Di Sma Negeri 1kendal Tahun Ajar 2012/2013. *Skripsi.* Universitas Negeri Semarang.
- Bary, K. (2014). Pendidikan Multikultural dalam Adat Minangkabau Menurut Perspektif Pemangku Adat di Sumatra Barat (Vol. 19). <https://doi.org/10.1177/1742766510373715>
- Bauto, L.M. (2014). Perspektif Agama Dan Kebudayaan Dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial,* Volume 23, No. 2,11-24
- Benedict, R. (2019). Patterns of culture. In *Patterns of Culture.* <https://doi.org/10.4324/9780429054419>
- Boediono. (2008). *Ekonomi Moneter Edisi 3.* Yogyakarta: BPFE
- Brooks, Jane. 2011. *The Process of parenting Edisi Bahasa Indonesia.* Yokyakarta: Pustaka Belajar
- Creswell, J. W. (2015). *Riset Pendidikan (perencananaan, pelaksanaan dan evaluasi riset kualitatif dan kuantitatif)* edisi kelima. Yogyakarta, PT Pustaka Belajar.
- Creswell, J, W. (2010). *Research Design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed.* Yogyakarta, PT Pustaka Belajar
- Davison, G. dan C Mc Conville. 1991. *A Heritage Handbook.* St. Leonard, NSW: Allen & Unwin

Davidson, M. N. (2011). *The End Of Diversity As We Know It: Why Diversity Efforts Fail And How*. San Francisco: Berrett-Koehler

Djamaris, Edwar. 2002. Pengantar Sastra Rakyat Minangkabau. Jakarta: Yayasan Obor.

Diradjo, I. D. (2009). *Tambo Alam Minangkabau : Tatanan Adat Warisan Nenek Moyang Orang Minang*. Bukittinggi: Kristal Multimedia.

Efendy, R (2014). Kesetaraan Gender Dalam Pendidikan. *Jurnal Al-Maiyyah*, Volume 07 No. 2 Juli-Desember 2014. Hh 142-165

Eliza, D. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Karakter Berbasis Cerita Tradisional Minangkabau Untuk Anak Usia Dini. *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(3), 153-163. <http://103.114.35.30/index.php/Pedagogi/article/view/1072> Diakses Juli 2021

Eko, B. S & Putranto, H. (2019). The Role of Intercultural Competence and Local Wisdom in Bulding Intercultural and Inter- religious Tolerance. *Journal of Intercultural Communication Research*, 48-4, 341-369.Doi:10.1080/17475759.2019.1639535

Eliza, D. (2018). *Emergent Literacy Based on Wordless Picture Book to Introduce Minangkabau Cultural Value and Identity for Early Childhood*. 284–288. <https://doi.org/10.2991/icece-17.2018.73>

Esten, Mursal.1993. *Minangkabau Tradisi dan Perubahan*. Padang: Angkasa Raya.

Ferreiro, F.D.M., et al. (2019). Traditional and Innovation: Beetween Dynamics and Development. *African Journal of Science*. 11(5). 533-542. Doi: 10.1080/20421338.2018.1558743

Ferdiawan, E., & Putra, W. E. (2013). Esqeducation for children character building based on psylosophy of Javaness in Indonesia. *Social and Behavioral Sciences*, 106, 1096–1102. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.12.123>

Fernandes, R., Putri Yuni, E.(2019). Pelaksanaan Integrasi Pendidikan Karakter Nilai Alqur'an dan Nilai Budaya Alam Minangkabau dalam Pembelajaran Sosiologi (Studi Kasus: SMA Negeri 2 Padang dan SMA Adabiah Padang). *Jurnal Sikola: Pembelajaran dan Pendidikan*. 1(1), 1-6. <http://repository.unp.ac.id/24124/>

Firdaus, D. R. S., Lubis, D. P., Susanto, D., & Soetarto, E. (2018). Potret budaya masyarakat Minangkabau berdasarkan keenam dimensi budaya Hofstede. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 6(2), 121–130.

- Fransiska, F., & Suparno, S. (2019). Metode Penanaman Nilai Budaya Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini Pada Keluarga Dayak Desa. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 10(2), 111–119. <https://doi.org/10.31932/ve.v10i2.516>
- Fransyaigu, R. (2014). Penerapan Inkuiiri Moral Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Minangkabau “*Alam Takambah Jadi Guru*” Untuk Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Diss.* Universitas Pendidikan Indonesia
- Fimansyah, W. (2021). Internalisasi Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Minangkabau Untuk Generasi Muda. *Buddayah: Jurnal Pendidikan Antropologi*, 2(2), 97–104.
- Garna, J. K. (2008). Budaya Sunda: Melintasi waktu menantang masa depan. Bandung: Lemlit Unpad--.
- Geertz, Clifford. 1973. *The Interpretation of Cultures*. New York: Basic Books.
- Geertz, Clifford. (1999). *Tafsir Kebudayaan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Gustina, Mita. (2019). *Tradisi Makan Bajamba dalam Alek Perkawinan di Nagari Magek Provinsi Sumatera barat*. *JOM FISIP* Vol.6. 1-15. <file:///C:/Users/Windows%2010/Downloads/24813-48136-1> SM%20(3).pdf.akses Juni 2021
- Hakimy, Idrus Dt. Rajo Pangulu. 2004. *Pokok-Pokok Pengetahuan Adat Alam Minangkabau*. Bandung: Rosda Karya
- Hamidin, dkk. (2013). Pepatah Petitih Minangkabau di Nagari Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. *Jurnal Pendidikan Satra dan Bahasa Indonesia*. Vol 1 No 2. 17-27
- Hars, Nasruddin. (1992). *Profil Propinsi Sumatra Barat*. Yayasan Bhakti Wawasan Nusantara: Jakarta
- Haigh, R., Comfort, L., Hakam, A., & Ismail, F. A. (Eds.). (2018). Local WisdomBased Disaster Education in Minangkabau Society. In *MATEC Web of Conferences*. Vol. 229, November, p. 04017. EDP Sciences
- Handrianto, C. (2017). The Roles of Matrilineal System Towards Integrating Religious and Cultural Values in Minangkabau Community. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 5(3), 373-386.
- Hardrianto, C & Rita Y. (2020). Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Penerapan Nilai-Nilai Kato Nan Ampek Pada Program Paket C. *Jurnal pendidikan danpemberdayaan masyarakat*, 7(1), 1-14.

- Hindaryatiningsih, N. (2016). Model Proses Pewarisan Nilai-Nilai Budaya Lokal Dalam Tradisi Masyarakat Buton. *Sosiohumaniora*, 18(2), 108–115. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v18i2.9944>
- Idrus Hakimy Dt Rajo Panghulu. (1978). *1000 pepatah Petith Mamang Bidal Pantun Gurindam*. Bandung: Remaja Rosda karya
- Idi, A. (2011). Sosiolog Pendidikan: Individu, seklah dan pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers
- Ilmi, D. (2015). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Melalui Ungkapan Bijak Minangkabau. *Islam Realitas: Journal of Islamic & Social Studies*, 1(1), 45–54.
- Imanto Teguh (2015). Budaya Populer dan Realitas Media. <http://www.esaunggul.ac.id/article/budaya-populer-dan-realitas-media/> didownload20/06/2020.
- Jamil, M. (2015). *Kepribadian Penghulu*. Bukittinggi.Cinta Buku Agency
- Juanda, J. (2019). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini melalui Sastra Klasik Fabel Versi Daring. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 39. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.126>
- Karsidi, R (2017). Budaya lokal dalam liberalisasi pendidikan. *The Journal Of Society & Media* 1(2), 19-34. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jsm/article/view/1730/1168> diakses Juni 2021
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar antropologi I*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Khafidz,A Lukman. (2019). Pergeseran Tradisi Mangangan Perahu. *Jurnal Sosial Budaya*. Vol, 2. Doi:10.31538/almada.v2i2.352.
- Latif, Yudi, (2020). *Pendidikan Yang Berkebudayaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Lipoeto, N., dkk (2001). Contemporary Minangkabau food culture in West Sumatra, Indonesia. *Asia Pacific Journal of Clinical Nutrition*, 10(1), 10-16. <https://doi.org/10.1046/j.1440-6047.2001.00201.x>
- Loward S. F & Miriam W. S. (2006). *Kepribadian Teori Klasik dan Riset Modern*. Jakarta: Erlangga, Cet I, hal. 259
- Madia Patra Ismar. (2019). Rumah Makan Padang sebuah Narasi Pertunjukan Budaya: Studi kasus Rumah Makan Padang Simpang Raya. *Urban*, 2(1), 41–58.

- Mailita. (2017). *Integrasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Integration of Character Education Subject to Islamic Religious Education (PAI) in the First High School*. 3, 1102–1108.
- Ma’arif, A. S. (1996). *Gagasan demokrasi dalam Perspektif Budaya Minangkabau, dalam Muhammad Najib dkk. (eds)*. Demokrasi dalam Perspektif Nusantara. LKPSM: Yogyakarta
- Mack, N. M., Greg. G & Emily N. (2005). *Qualitative Research Methods: A Data Collector’s Field Guide*. North Carolina Family Health International
- McQuail, D. (2000). Mass Communication Theories. *Sage Publication*
- Marzuki. (2013). Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Agama. *Jurnal*, 1–11. Mendikbud. (2018). *Peraturan nomor 20 tahun 2018*.
- Maximillian, A. 2013. *Korelasi Interior Restoran Italia dengan Restoran dan Cafe Bergaya Italia di Bandung*. Tesis Jurusan Desain Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- Mintosih, S., Widiyanto, Y. (1996). *Tradisi dan Kebiasaan Makan pada Masyarakat Tradisional di Kalimantan Barat*. Ed. 1, Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya. Offset, Bandung.
- Moleong, lex J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif’’. Edisi Revisi* Bandung : PT Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2014) . *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Remaja Rosda Karya.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, cetakan ke-36*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moussay, Gerard (1995). *Dictionnaire Minangkabau Indonesien*. Francais Volume I. Matton Paris. Asssociation Archiphilep
- Mubah, S. (2011). Strategi Meningkatkan Daya Tahan Budaya Lokal dalam Menghadapi Arus Globalisasi. *Jurnal UNAIR*, 24(4), 302–308.<http://journal.unair.ac.id/filerPDF/03%20Safril%20Strategi%20Meningkatkan%20Daya%20Tahan%20Budaya%20Lokal%20Safril%20mda.pdf> diakses juni 2021
- Munir, M. (2013). Nilai-Nilai Pendidikan dalam Petatah Petith Adat Minangkabau (Alternatif Membangun Pendidikan Berkarakter). *Al Hurriyah*

(*Jurnal Hukum Islam*), 14(1), 95–107.
<https://doi.org/10.30983/alhurriyah.v14i1.598>

Myers, J. P& Rivero, K. (2020). Challenging Preservice Teacher's understanding of Globalization: Critical Knowledge for Global Citizenship education. *The Journal of Social Studies Research*, <http://doi.org/10.1016/j.ssr.2020.05.004>.

Muzakki, M., & Fauziah, P. Y. (2015). Implementasi pembelajaran anak usia dini berbasis budaya lokal di PAUD full day school. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 39–54. <https://doi.org/10.21831/jppm.v2i1.4842>

Nahak, H. M. I. (2019). Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi Effort To Preserve Indonesian Culture In The Era Of Globalization. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(1), 165–175. <https://doi.org/10.33369/jsn.5.1.65-76>

Naim, M. (2004). *Dengan ABS-SBK Kembali ke Jati Diri dalam Minangkabau yang Gelisah*. Bandung: CV Lubuk Agung.

Navis, A.A. (1984). *Alam Terkembang Jadi Guru: Adat dan Kebudayaan Minangkabau*. Jakarta: Graffity Press.

Nasruddin. (2011). Kebudayaan dan Agama Jawa dalam Perspektif Clifford Geertz. Religio: *Jurnal Studi Agama-Agama*, 1(1)

Newman , J. (2009). *The Linguistics of Eating and Drinking*. Jhon Bejamins Pub. Co.

Nurmufida, M., Wangrimen, G., Reinalta, R., & Leonardi, K. (2017). Rendang: The Treasure of Minangkabau. *Journal of Ethnic Foods*, 4(4), 232-235. <https://doi.org/10.1016/j.jef.2017.10.005>

Oneil, W. F.(2001). *Education Ideologis. Contemporary Expression Of Education Philosophies*. Terjemahan: Omi Intan Naomi. Ideologi-Ideologi Pendidikan. Jakarta: Pustaka Pelajar.

Pateda, Mansoer. 2001. Semantik Leksikal. Jakarta :Rineka Cipta.

Porawouw, R. (2016). Peran Tokoh Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Pembangunan (Studi di Kelurahan Duasudara Kecamatan Ranowulu KotaBitung. *Politico: Jurnal Ilmu Politik*, 3(1), 1154.

Rakimahwati & Fitri, R. (2021). Game Edukasi Berbasis Budaya Lokal Sumbang Duo Baleh untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak. *Jurnal*

Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(1), 239-251.
<http://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1220>

Rekarti, E. (2003): *Hiper-Realitas pada Rumah Makan Padang Kecenderungan Konsumen Tidak Lagi Memperhatikan Keaslian Suatu Produk*. Accessed 16Maret 2021

Refisrul. (2017). Lamang and Malamang Tradition in Minangkabau Society. *Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, 3(2), 772-796.
<https://core.ac.uk/reader/333808910>

Riady, A. S. (2021). Agama dan Kebudayaan Masyarakat Perspektif Clifford Geertz. *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (JSAI)*, 2(1), 13–22. doi: 10.22373/jsai.v2i1.1199.

Riza, Mutia. (2003). Tradisi Turun Mandi Pada Suku Minangkabau. Padang: Badan Perpustakaan dan Kearsipan Sumatera Barat.

Ronidin & Arbain, A. (2019). Novel-novel Berlatar Belakang Minangkabau sebagai Media Pembentukan Karakter. *Jurnal Puitika* Volume 15 No. 1, 8-22

Saptono. (2011). *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter: Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*. Jakarta: Esensi.

Sitorus, Ahmad Syukri. (2017). Pendidikan Multikultural pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Ijtimaiyah Jurnal Pendidikan Ilmu pengetahuan sosial* FITK UIN SU Medan: Vol. 1 No.1, Januari-juni 2017. Hh 1-13

Smith, P.A. (2014). Against Traditional to Liberate Tradition. Angelaki: *Journal of the Theoretical Humanities*. 19(2). 145-159. Doi: 10.1080/0969725X.2014.950870.

Soekanto, Soejono. (1990). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Sujiono Yuliani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak usia Dini*. Jakarta: PT Indeks

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sumardjoko, B. (2018). Model of Civic Education Based on The Local Wisdom for Revitalizing Values of Pancasila. *Cakrawala Pendidikan*. No. 2,29 juni, 2018. Doi: 10.21831/cp.v37i2.18037

Shome, R & Hegle, R. (2002). Culture, Communication, and the challenge of globalization, *Critical studies in Media Communication*.19:2, 172-189, Volume 1. Volume 19.Doi: 10.1080/07393180216560

- Suryandari, H. (2017). Eksistensi Identitas Kultural di Tengah Masyarakat Multikultural dan Desakan Budaya Bangsa. *Jurnal Komunikasi Trunojoyo*, vol 11,no1. 9. Pp 21-28.
- Srianita, Y., Akbar, M., & Meilanie, S. M. (2019). Pembentukan Karakter dalam Pendidikan Makan (Studi Kasus di Raudhatul Athfal Istiqlal Jakarta). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 152. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.277>
- Soehadha. (2014). Fakta dan Tanda Agama; Suatu Tinjauan Sosio-Antropologi. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Surachma, W. (2009). *Ilmu Kependidikan untuk Pembangunan. Sebuah Kebutuhan Strategik Dunia Ketiga*. Prisma
- Stanley J. Baran. (2012). *Pengantar Komunikasi Masa Melek Media dan Budaya*, terj. S. Rouli Manalu. Jakarta: Erlangga
- Tanto, O. D., Hapidin, H., & Supena, A. (2019). Penanaman Karakter Anak Usia Dini dalam Kesenian Tradisional Tatah Sungging. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 337. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.192>
- Tumanggor, R., Ridho, K., & Nurochim. (2010). *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Uge. S, Neolaka. A & Yasin, M. (2019). Development of Social Studies Learning Model Based on Local Wisdom in Improving Sudents' Knowledge and Social Attitude.*International Journal of Instruction*, 12(3),375-388. <https://doi.org/10.29333/iji.2019.12323a>.
- Vitasurya, R.V. (2016). Local Wisdom for Sustainable Development of Rural Tourism,*Case on Kalibiru and Lopati Village*, Province of Daerah IstimewaYogyakarta. Volume.216.Doi : org/10.1016/j.sbspro.2015.12.014: Elsevier
- Wardhanie, A. P. (2017). Peranan Media Digital Dalam Mempertahankan Budaya Lokal Indonesia di Era Globalisasi. *Proceeding ICSGPSC*, 1(1), 343–354.<http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/pslcf/article/view/915> diakses Mei 2021
- Wariin B. (2014). Nilai-Nilai Kearifan Lokal (Local Wisdom) Tradisi Memeitu Pada Masyarakat Cirebon (Studi Masyarakat Desa Setapatok Kecamatan Mundu). *Edunomic* /, 2(1), 1–10.<http://www.fkip-unswagati.ac.id/ejournal/index.php/edunomic/article/view/36/34> diakses Mei 2021

- Widiastuti, S. (2015). Pembelajaran Proyek Berbasis Budaya Lokal untuk Menstimulasi Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1), 59–71. <https://doi.org/10.21831/jpa.v1i1.2907>
- Wilhelm, A., (2003). *Demokrasi di Era Digital*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wulansari, B. Y. (2017). Pelestarian Seni Budaya Dan Permainan Tradisional Melalui Tema Kearifan Lokal Dalam Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal INDRIA (Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Awal)*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.24269/jin.v2n1.2017.pp1-11>
- Yaswinda, Y., Yulsyofriend, Y., & Sari, H. M. (2020). Analisis Pengembangan Kognitif dan Emosional Anak Kelompok Bermain Berbasis Kawasan Pesisir Pantai. *Jurnal Obsesi :Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 996–1008.<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.711>
- Yunita, E. (2021). Peran Pustakawan Dalam Menjaga Kebudayaan Mangaji Di Nagari Limau Manis Selatan, Kota Padang. *Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 5(1), 21-27, <http://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika>
- Zulkarnaini. (2003). *Budaya Alam Minangkabau*. Bukittinggi: Usaha Ikhlas
- Zulfitra, ZR., & Eliza, D. (2020). Pengembangan Science Book Anak untuk Pengenalan Literasi dan Karakter Berbasis Budaya Alam Minangkabau. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 1567–1577. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.896>
- Effendi, N. (2013). Kearifan Lokal Menuju Penguatan Karakter Sosial: Suatu Tantangan Dari Kemajemukan Budaya Di Sumatera Barat. disajikan pada acara *workshop internalisasi nilai budaya pada komunitas remaja*, 15-17, kemendikbud RI bekerjasama dengan balai pelestarian nilai budaya (BPNB) diakses Juni 2021
- Indrawini, T., Amiruddin, A., & Widiati, U. (2016). Pentingnya Pengembangan Bahan Ajar Tematik untuk Mencapai Pembelajaran Bermakna bagi Siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Mahasiswa Kerjasama Direktorat Jenderal GTK Kemendikbud* 2016.
- Kurniawan, D. (2015). Pengalaman Hidup Pasien Mengalami Serangan Jantung Pertama Kali yang Dirawat Di Ruang CICU RSUP DR. Hasan Sadikin Bandung. (Tesis). Fakultas Ilmu keperawatan. Departemen Keperawatan, Bandung
- Konminfo.(2020). Makan Bajamba: Edukasi Nilai Wawas Diri dan Pengawasan Sejak Dini Terhadap Perilaku Koruptif. <http://www.bukittinggikota.go.id/berita/makan-bajamba-edukasi-nilai-wawas-diri-dan-pengawasan-sejak-dini-terhadap-perilaku-koruptif> diakses Juni 2021